

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data produktivitas tebu di Magelang masa tanam 2013/2014 didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Masih sedikitnya pola tanam tebu pada periode awal yakni bulan Mei-Agustus pada lahan sawah murni.
2. Lahan tebu yang ada banyak yang berstatus tunasan (TRS II/TRT II), dan berada pada pola tanam akhir (September-Desember) dengan kisaran 40% dari luasan area yang ada.
3. Sistem penjadwalan pola tanam yang baik di lahan sawah maupun kering/tegalan adalah pola I, yakni di bulan Mei-Agustus, sedangkan pola II di bulan September-November.
4. Untuk pola tanam yang tepat daerah Magelang adalah pola II.

### **B. Saran**

Pada lahan sawah maupun tegalan guna peningkatan potensi produktivitas tebu maka perlu dilakukan bangkar ratoon atau tanam ulang pada lahan sawah, penambahan pupuk kompos guna menambah kesuburan tanah baik di wilayah tanah sawah maupun tanah tegalan. Perubahan jadwal/pola tebang untuk lahan tegalan dengan cara dimajukan dari jadwal yang ada sehingga akan dihasilkan masa tanam yang berbeda di tahun berikutnya.